



Pembelajaran IPA Materi Tumbuhan sebagai Sumber Kehidupan Bumi melalui Strategi *Joyfull Learning* pada Kelas IV di SDN Poris Pelawad 5

Bella Shadila Sarmadi^{1*}, Rizki Zuliani²

¹⁻²Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

Korespondensi penulis: Bella.shadila5@admin.sd.belajar.id

Abstract. *This study aims to determine the effectiveness of teaching science material on plants as a source of life on earth through the joyful learning strategy in grade IV at SDN Poris Pelawad 5. Education plays an important role in shaping the cognitive, psychomotor, and affective abilities of students. This study employs a descriptive qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results indicate that teaching science about plants as a source of life using the joyful learning strategy can have a positive impact on students. The joyful learning strategy can be implemented as an effort to create an enjoyable and meaningful learning process in elementary schools.*

Keywords: *Ability, Joyfull Learning, Learning.*

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pembelajaran IPA materi tumbuhan sebagai sumber kehidupan bumi melalui strategi joyfull learning pada kelas IV di SDN Poris Pelawad 5. Pendidikan merupakan peran penting dalam membentuk dasar kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPA materi tumbuhan sebagai sumber kehidupan melalui strategi joyfull learning bisa memberikan dampak positif peserta didik. Strategi joyfull learning dapat diimplementasikan sebagai usaha membuat proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pembelajaran, Joyfull Learning, Kemampuan

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan peran penting dalam membentuk dasar kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif peserta didik. Pada tingkat dasar peserta didik berada pada tahap perkembangan konkret operasional, yang bagaimana peserta didik belajar lebih efektif melalui pengalaman langsung dengan kegiatan yang menyenangkan. Maka dari itu, pembelajaran yang dibuat dengan kreatif, aktif, dan partisipasi sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan potensi belajar peserta didik, termasuk pemahaman pada lingkungan alam sekitar.

Mata pelajaran yang memiliki peran dalam menumbuhkan rasa ingin tahu tentang pemahaman alam sekitar yakni Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan usaha untuk memahami alam semesta melewati pengamatan yang tepat sasaran dan memakai prosedur serta menjelaskan dengan penalaran sampai mendapatkan kesimpulan (Saputro, 2017). Salah satu tujuan mata pelajaran IPA pada tingkat dasar yakni mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran mengenai adanya korelasi

yang saling mempengaruhi antara IPA, teknologi, lingkungan, dan masyarakat (Djumhana, 2009). Salah satu materi yang penting pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yakni tumbuhan sebagai sumber kehidupan bumi, yang berisikan mulai dari manfaat tumbuhan dalam siklus kehidupan, peran tumbuhan sebagai sumber bagi manusia dan hewan, serta proses fotosintesis (Fitri *et al.*, 2021). Akan tetapi, pada praktiknya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan kompleks untuk dipahami oleh peserta didik (Safira *et al.*, 2020). Membuat peserta didik menjadi jenuh untuk memahami pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan baik. Hal ini menjadi tantang bagi tenaga pendidik dalam membuat pembelajaran yang menyenangkan namun tetap bermakna.

Untuk menjawab tantangan ini, dibutuhkan pendekatan ataupun strategi pembelajaran yang mampu membuat situasi pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, bermakna, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Salah satu strategi pembelajaran yang bisa menjadi solusi yakni strategi joyfull learning, yakni pembelajaran yang dibuat dengan suasana yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna. Strategi joyfull learning adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan proses sains dalam membuat suasana belajar yang menyenangkan. Strategi pembelajaran ini dirancang sedemikian rupa sehingga memberikan suasana penuh keceriaan dan tidak membosankan bagi peserta didik (Amelia, 2023). Pembelajaran menyenangkan ini perlu dipahami secara luas, bukan hanya selalu diseling dengan lelucon, bernyanyi, dan tepuk tangan. Pembelajaran menyenangkan merupakan desain pembelajaran yang bertujuan membuat suasana yang membebaskan peserta didik untuk berani mencoba, bertindak, bertanya, dan menyampaikan pendapat sehingga perhatian peserta didik dipusatkan secara penuh pada pembelajaran (Fadilah, 2014). Namun, implementasi strategi joyfull learning masih belum merata serta belum optimal memanfaatkan pendekatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

SDN Poris Pelawad 5 adalah salah satu sekolah dasar di Kota Tangerang yang memiliki komitmen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbagai pendekatan ataupun strategi yang inovatif. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki tujuan yakni mendeskripsikan mengenai strategi joyfull learning diimplementasikan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi tumbuhan sebagai sumber kehidupan bumi pada kelas IV di SDN Poris Pelawad 5. Penelitian ini juga memiliki peran untuk melihat bagaimana strategi joyfull learning

mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pentingnya tumbuhan sebagai sumber kehidupan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif memiliki tujuan dalam mendeskripsikan kejadian-kejadian yang ada, baik kejadian alamiah ataupun keterkaitan antar kegiatan. Penelitian kualitatif tidak melaksanakan intervensi, manipulasi, ataupun mengubah variabel-variabel bebas yang akan diteliti tetapi mendeskripsikan suatu kondisi nyata dengan alamiah atau apa adanya (Sukmadinata, 2009).

Peneliti memakai metode penelitian kualitatif deskriptif karena untuk menganalisis kejadian-kejadian yang terjadi secara sistematis sehingga dapat diinterpretasikan dengan tepat untuk memperoleh gambaran secara luas dan mendalam serta hubungan dari kejadian yang terjadi untuk dapat diperoleh kesimpulan dalam pemecahan masalah yang ada.

Berdasarkan hal tersebut, maka data yang diperoleh dapat diproses menjadi penelitian dengan deskripsi yang memberi gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat dalam penyajian penelitian mengenai pembelajaran IPA materi tumbuhan sebagai sumber kehidupan bumi melalui strategi joyfull learning pada kelas IV di SDN Poris Pelawad 5.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada materi tumbuhan sebagai sumber kehidupan bumi adalah salah satu bagian penting dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Materi ini meliputi pemahaman jika tumbuhan bukan hanya sebagai makhluk hidup yang tumbuh, namun juga mempunyai fungsi ekologis dan ekonomis. Dalam proses fotosintesis tumbuhan melakukan pengubahan air dan karbon dioksida menjadi glukosa dan oksigen menggunakan bantuan sinar matahari (Zahara, 2021). Oksigen yang dihasilkan merupakan hal yang sangat penting untuk pernapasan manusia dan hewan.

Bagi manusia dan hewan, tumbuhan merupakan sumber bahan pangan dan sandang. Sisa-sisa dari energi potensial lainnya melapuk dan terdekomposisi di permukaan bawah tanah membuat humus agar meningkatkan kesuburan tanah. pada saat di bawah tanpa oksigen dalam kurun waktu yang lama, sisa-sisa tumbuhan yang tidak terdekomposisi dengan baik akan membuat sumber energi utama bagi kehidupan di bumi ini (Ngakan *et al.*, 2022). Tanpa tumbuhan kehidupan di bumi menjadi tidak dapat berlangsung dengan seimbang.

Dengan menggunakan strategi joyfull learning, materi ini bisa diberikan pada peserta didik secara menyenangkan dan bermakna. Dalam hal ini tenaga pendidik harus menciptakan situasi pembelajaran yang sesuai dengan potensi ataupun kecerdasan peserta didik. Secara spesifik tujuan strategi joyfull learning merupakan membuat sepenuhnya kemampuan belajar dan memberikan sepenuhnya kebahagiaan, kompetensi, kecerdasan, dan keberhasilan peserta didik (Rusman, 2013).

Strategi joyfull learning diimplementasikan oleh tenaga pendidik dengan rancangan yang matang dan pelaksanaan yang tersistematis tetapi fleksibel. Strategi ini diimplementasikan melalui penggunaan beberapa pendekatan, yakni:

a. Permainan edukatif.

Tenaga pendidik memanfaatkan berbagai permainan sederhana seperti tebak gambar, dan kuis cepat dan tepat yang dilaksanakan secara kelompok. Permainan ini dikorelasikan secara langsung dengan materi tumbuhan sebagai sumber kehidupan bumi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Peserta didik tidak hanya bermain, namun juga belajar secara menyenangkan.

b. Media pembelajaran variatif.

Tenaga pendidik memakai media pembelajaran seperti animasi interaktif, video edukasi, dan alat peraga. Media pembelajaran yang variatif sangat membantu peserta didik memahami materi tumbuhan sebagai sumber kehidupan bumi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami.

c. Observasi atau eksperimen sederhana.

Dalam materi tumbuhan sebagai sumber kehidupan bumi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), tenaga pendidik juga mengajak peserta didik melaksanakan eksperimen atau mengamati sesuatu di lingkungan sekolah yang berkaitan dengan materi tumbuhan sebagai sumber kehidupan bumi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Kegiatan ini menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi bagi peserta didik.

Penerapan strategi joyfull learning memperlihatkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi tumbuhan sebagai sumber kehidupan bumi tidak selalu kompleks, sulit, dan membosankan, akan tetapi dapat dibuat dengan kreatif dan menyenangkan tanpa menghilangkan nilai dari materi yang diberikan. Penerapan strategi joyfull learning terbukti memberikan dampak yang positif terhadap peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan alam (IPA) materi tumbuhan sebagai sumber kehidupan bumi.

Kreativitas tenaga pendidik dalam mendesain strategi joyfull learning menjadi sebuah kunci keberhasilan. Tenaga pendidik tidak berkatat pada buku modul, akan tetapi mengembangkan materi belajar dari berbagai sumber. Strategi joyfull learning memperlihatkan jika pembelajaran menyenangkan bisa meningkatkan minat peserta didik.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi tumbuhan sebagai sumber kehidupan bumi, yang biasa dipenuhi dengan konsep yang abstrak, strategi joyfull learning mampu memberikan panduan antara teori dan praktik. Dengan strategi joyfull learning peserta didik tidak lagi belajar untuk menghafal, namun dapat memahami dan menyambungkan pengetahuan dengan kehidupan nyata.

Tetapi, strategi joyfull learning memiliki tantangan yakni kebutuhan waktu yang cukup lama dalam mempersiapkan pembelajaran, kemampuan tenaga pendidik dalam mendesain aktivitas yang sesuai, dan perlunya dukungan sarana dan prasarana. Maka dari itu, kolaborasi tenaga pendidik dan pelatihan menjadi suatu hal yang penting untuk strategi joyfull learning dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dan efektif.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi tumbuhan sebagai sumber kehidupan bumi melalui strategi joyfull learning mempunyai dampak positif terhadap peserta didik pada kelas IV di SDN Poris Pelawad 5. Peserta didik dapat memahami betapa pentingnya tumbuhan sebagai sumber kehidupan bumi. Strategi joyfull learning yang diimplementasikan tenaga pendidik melalui berbagai strategi yang menyenangkan dan interaktif. Tenaga pendidik memiliki peran yang besar yakni sebagai fasilitator yang selalu memberikan penguatan positif dan membuat suasana kelas yang lebih baik dalam proses pembelajaran. Strategi ini terbukti dapat memberikan semangat dan antusias belajar peserta didik. Peserta didik merasakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi tumbuhan sebagai sumber kehidupan bumi.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa strategi joyfull learning sangat dibutuhkan, lebih khusus pada jenjang pendidikan dasar yang di mana peserta didik masih berada pada tahap perkembangan yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan emosional. Dengan strategi joyfull learning tenaga pendidik tidak hanya menyampaikan materi saja, melainkan membantu peserta didik membentuk nilai positif pada proses pembelajaran.

Dengan hasil pada penelitian ini, diharapkan bahwa strategi joyfull learning bisa menjadi referensi ataupun rujukan dalam pengembangan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan, bermakna, dan berpusat pada peserta didik. Karena pendidikan bukan hanya tentang pencapaian akademik, melainkan juga mengenai bagaimana membuat pengalaman proses pembelajaran yang menumbuhkan rasa ingin tahu, membangun karakter yang positif, serta menjaga semangat belajar sepanjang hidup.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, F., dkk. (2021). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Amelia, L. (2023). Pemanfaatan strategi joyfull learning dalam pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 18(2).
- Arsyad, A. (2015). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Djumhana, N. (2009). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Departemen Agama Republik Indonesia.
- Hamdani. (2011). *Strategi belajar mengajar*. CV Pustaka Setia.
- Hartono, R. (2013). *Ragam model pembelajaran yang mudah diterima murid*. Diva Press.
- Majid, A. (2013). *Strategi pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ngakan, P. O., Nasri, A., Siady, H., Wahyudi, H. A., Karim, H. A., & Risma, I. M. (2022). *Dendrologi: Dasar-dasar mengenal pohon*. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin.
- Roestiyah, N. K. (2008). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Safira, C. A., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Identifikasi permasalahan pembelajaran IPA pada siswa kelas III SDN Buluh 3 Socah. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 23–29.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Saputro, B. C. (2017). Meningkatkan hasil belajar sifat-sifat cahaya dengan metode inkuiri. *JMP Online*, 1(9).
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode penelitian pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, M., & Asep, J. (2007). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualitas guru di era global*. Erlangga.
- Zaini, H., Muda, I., & Abbas, M. N. (2008). *Strategi pembelajaran aktif*. Pustaka Insan Madani.